

**EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN (TPA) DENGAN MODEL CIPP STUDI DI TPA AT-TAQWA
KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Vicky Hikmatul Qur'an

18104090022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vicky Hikmatul Qur'an

NIM : 18104090022

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Evaluasi Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dengan Model Cipp Studi Di TPA At-Taqwa Yogyakarta" adalah asli, hasil karya, atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Agustus 2025

Yang menyatakan,



Vicky Hikmatul Qur'an
NIM: 18104090022

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vicky Hikmatul Qur'an
Nim : 18104090022
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas penggunaan jilbab dalam ijazah (strata satu). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 4 Agustus 2025 M
10 Safar 1447 H

Yang Menyatakan,



Vicky Hikmatul Qur'an
NIM: 104090022

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Vicky Hikmatul Qur'an

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Vicky Hikmatul Qur'an

NIM : 18104090022

Judul : "Evaluasi Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)
Dengan Model CIPP Studi di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

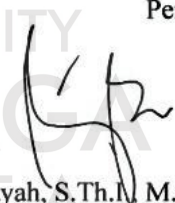
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Agustus 2025 M

10 Safar 1447 H

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D.
NIP: 19801001 201503 2 003

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2556/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : EVALUASI PROGRAAM PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) DENGAN MODEL CIPP STUDI DI TPA AT-TAQWA KLITREN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VICKY HIKMATUL QUR'AN
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090022
Telah diujikan pada : Senin, 11 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 68a56f5a59dec



Penguji I
Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 68a587cd0a5b9



Penguji II
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a5881c05e0e



Yogyakarta, 11 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a75fe5b2e81

MOTTO

الْعِلْمُ أَفْضَلُ خَلْفٍ ، وَالْعَمَلُ بِهِ أَفْضَلُ شَرَفٍ

“Ilmu adalah warisan terbaik, dan mengamalkannya adalah kemuliaan paling sempurna.”

الْعِلْمُ فِي الصِّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ

“Belajar di waktu kecil Bagai mengukir di atas batu”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

KATA PENGANTAR

Ahamdulillahirabbil'alamin, puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas Rahmat dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang penuh cahaya iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terimakasih, penulis menyampaikan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nora Saiva Jananna, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan semangat dan bimbingan selama menjadi mahasiswa di prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Muhammad Qowim, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran selama menjadi mahasiswa.
5. Segenap Dosen dan Pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ustadz Sadam Husein, dan Ustadz Rivaldi Maulana selalu pengelola dan pengajar TPA At-Taqwa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk

melakukan penelitian. Serta Wali Santri dan seluruh Pengajar di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta

7. Teristimewa untuk Abi. Ahmad Fahmi Assabique, atas doa, dukungan, dan kasih sayangnya yang tak pernah putus, serta untuk adiku Zahwa Azzulfa Hizbatul Qur'an, yang menjadi penguat di segala perjuangan penulis.
8. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada almaghfurlah Bunda Iyam Maryam, yang telah melahirkan dan memberikan cintanya abadi hingga akhir hayat, serta almaghfurlah Bunda Dini Nurhanifah, yang dengan penuh kasih dan ketulusan hatinya membesarkan dan menerangi hari-hari penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan tempat terbaik bagi keduanya.
9. Kepada almaghfurlah Kakak tercinta, M. Dimas Hubbul Qur'an, yang telah lebih dulu berpulang ke sisi-Nya. Doa dan kenangan bersamanya menjadi penguat langkah penulis dalam setiap perjalanan.
10. Kepada Teman-teman Apta Adhigana, Terimakasih karena telah yang menjadi teman seperjuangan, meberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
11. Kepada Teman-teman ku Suryakencana, Sanggar Seni Kujang, Army dan Trainee Room Podcast. Terima kasih karena sudah menjadi keluarga yang saling membantu dan memahami.
12. Kepada Bangtan Sonyeondan, yang melalui karya, lirik, dan ketulusan tiap membernya, telah menjadi penyemangat dan pelipur lara penulis. Terima

kasih telah menciptakan ruang di mana penulis bisa merasa pulih, semangat, dan tetap berjalan.

13. Terima kasih untuk diri sendiri, yang telah memilih bertahan, menulis, dan menyelesaikan ini meski tak selalu mudah. Terima kasih telah tidak menyerah.

Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil dalam khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 3 Agustus 2025

Penulis,



Vicky Hikmatul Qur'an

18104090022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Vicky Hikmatul Qur'an, *Evaluasi Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Dengan Model Cipp Studi Di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.*

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peran penting dalam membentuk generasi muslim yang berakhlak dan berilmu. Salah satu lembaga nonformal yang berperan dalam pendidikan Al-Qur'an anak-anak adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Untuk memastikan efektivitas pembelajaran, perlu dilakukan evaluasi program secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil evaluasi program pembelajaran di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product).

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian meliputi 1 orang direktur TPA, 1 orang pengajar, 2 orang wali santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari, pengumpulan data, kondensasi data, dan penyajian data. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Pada aspek konteks, pelaksanaan program menghadapi tantangan berupa kehadiran santri yang kurang konsisten serta keterbatasan jumlah tenaga pengajar, meskipun fasilitas pembelajaran cukup memadai dan terdapat dukungan dari sebagian orang tua. (2) Pada aspek input, program telah memiliki kurikulum yang terstruktur dan menggunakan metode pembelajaran Ummi yang sesuai, namun masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi pengajar. (3) Aspek proses menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan metode yang bervariasi serta adanya evaluasi rutin seperti tashih, tahsin, dan munaqasyah, meskipun terkendala jumlah pengajar aktif. Sementara itu. (4) Pada aspek produk, terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pembentukan akhlak peserta didik, meskipun hasilnya belum merata karena perbedaan intensitas kehadiran dan partisipasi santri.

Kata kunci: Evaluasi, Model CIPP, Program Pembelajaran, TPA, Metode Ummi

ABSTRACT

Vicky Hikmatul Qur'an, *Evaluation of the Learning Program at Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Using the CIPP Model (Context, Input, Process, Product): A Study at TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.*

Qur'anic education plays an essential role in shaping a generation of Muslims who are knowledgeable and have good character. One of the non-formal institutions that contributes to children's Qur'anic education is Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). To ensure the effectiveness of learning, a comprehensive program evaluation is necessary. This study aims to evaluate the learning program at TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta using the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model.

This research is a qualitative study with a descriptive approach. Informants consisted of one TPA director, one teacher, and two parents of students. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involved data collection, data reduction, and data presentation. Data validity was tested using source triangulation, technique triangulation, and time triangulation.

The results of the study show that in (1) the context aspect, the program faces challenges such as inconsistent student attendance and limited teaching staff, although the learning facilities are adequate and there is support from some parents. (2) In the input aspect, the program has a structured curriculum and applies the Ummi method appropriately, although teacher competency still needs improvement. (3) In the process aspect, the learning activities run smoothly with various methods and routine evaluations such as tashih, tahsin, and munaqasyah, despite the limited number of active teachers. Meanwhile, (4) in the product aspect, there is an improvement in students' Qur'anic reading abilities and character development, although the learning outcomes are not yet evenly achieved due to differences in student attendance and participation.

Keywords: *Evaluation, CIPP Model, Learning Program, TPA, Ummi Method*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Penulisan.....	33
BAB II.....	35
GAMBARAN UMUM TPA AT-TAQWA BALAPAN YOGYAKARTA	35
A. Profil dan Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) AT-Taqwa Yogyakarta	35
B. Sejarah.....	36

C. Organisasi Kepengurusan, <i>Asatidz</i> , dan Santri.....	39
D. Kurikulum	42
BAB III.....	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Evaluasi Konteks (<i>Context</i>).....	49
B. Evaluasi Masukan (<i>Input</i>)	57
C. Evaluasi Proses (<i>Process</i>).....	63
D. Evaluasi Produk (<i>Product</i>)	69
BAB IV	77
PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	79
C. Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Struktur Organisasi Kepengrusan TPA At-Taqwa.....	38
Gambar 4.1: Bentuk evaluasi produk pada santri (santi mengikuti lomba adzan).	74
Gambar 4.2: Bentuk evaluasi produk pada santri (santi mengikuti lomba MHQ).	75



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Relevansi Empat Jenis Evaluasi dengan Pengambilan Keputusan dan Akuntabilitas	20
Tabel 2.1: Daftar Tenaga Pendidik TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta.....	39
Tabel 3.1: Fasilitas Yang Tersedia di TPA At-Taqwa.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian.....	86
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	89
Lampiran 3: Foto Dokumentasi.....	104
Lampiran 4: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	107
Lampiran 5: Surat Bukti Seminar Proposal.....	108
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 7: Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	110
Lampiran 8: Kartu Bimbingan Skripsi.....	111
Lampiran 9: Surat Keterangan Plagiasi.....	112
Lampiran 10: Sertifikat TOEFL.....	113
Lampiran 11: Sertifikat IKLA.....	114
Lampiran 12: Sertifikat ICT.....	115
Lampiran 13: Sertifikat User Education.....	115
Lampiran 14: Sertifikat PBAK.....	116
Lampiran 15: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	116
Lampiran 16: Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	117
Lampiran 17: Curriculum Vitae	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan islam yang didalamnya memberikan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an telah menjadi tradisi di Indonesia sejak awal masuknya Islam. Meskipun bertujuan untuk menyampaikan ilmu, metode dan model pembelajarannya di masa lampau belum terdokumentasi dengan baik. Lembaga pendidikan Islam tradisional seperti pesantren, surau, dan madrasah memainkan peran kunci dalam mengenalkan Al-Qur'an. Mengingat kedudukannya yang sangat vital sebagai pedoman hidup umat Islam yang diyakini berasal dari Allah tanpa keraguan, mempelajari Al-Qur'an adalah sebuah kewajiban. Oleh karena itu, mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak sejak dini sebagai landasan utama dalam beragama, beramal, dan bersosialisasi adalah suatu keharusan.¹

Pada dasarnya pendidikan Islam ialah upaya yang berkelanjutan untuk mengembangkan potensi manusia yaitu potensi intelektual, fisik, emosional, sosial dan spiritual, demi membantuk individu yang seimbang. Tujuannya adalah mengantarkan manusia agar dapat memahami perannya sebagai hamba Allah yang beribadah di bumi dan khalifah yang bertanggung jawab. Potensi yang dikembangkan dengan dibekali keterampilan, dan nilai-nilai untuk mencapai tujuan tersebut meliputi aspek jasmani dan rohani (akal, perasaan, kehendak, dan kesadaran spiritual).

¹ M Askari Zakariah et al., "Pembelajaran Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 14911–19.

Pendidikan Islam terwujud dalam berbagai bentuk, termasuk upaya kolektif umat, lembaga pendidikan, dan inisiatif individu.²

Salah satu bentuk Lembaga pendidikan Islam yang berperan penting dalam mengenalkan ajaran Islam sejak usia dini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Lebih dari sekedar mentransfer ilmu mengenai pendidikan Islam, TPA menanamkan iman dan taqwa serta membimbing individu untuk meyakini Allah dan menjalankan ajaran-Nya, sehingga diharapkan lahir generasi cerdas secara intelektual yang berakhlak mulia serta menjadi manusia yang dirahmati Allah SWT. TPA menjadi langkah awal yang krusial dalam menanamkan kecintaan anak-anak pada Al-Qur'an dan nilai-nilai Islam.

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga berbasis komunitas yang mencerminkan nilai-nilai agama, sosial, dan budaya, serta mengakomodasi keinginan dan potensi masyarakat setempat, yang berarti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) merupakan pendidikan yang digerakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri (Malik, 2013). Dalam Upaya pembelajaran dan pengenalan ajaran Islam dalam bermasyarakat dan Al-Qur'an, santri didorong untuk mengembangkan sifat sabar. Ini diwujudkan melalui kebijakan dimana kemajuan keningkat selanjutnya atau halaman baru ketika dapat menguasai bacaan iqra'. Metode ini sengaja diterapkan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab serta kemampuan mengendalikan diri pada anak-anak. Dengan demikian, diharapkan mereka dapat terpacu untuk secara mandiri

² Putri Liana and Sahri, "Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot," *Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* 8, no. 2 (2020): 164–81.

melatih bacaan iqra' di rumah, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelancaran mereka dalam membaca.³

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai Lembaga pendidikan non-formal, memiliki beragam model dan pendekatan, namun efektivitasnya bergantung pada beberapa faktor seperti kurikulum, pengajar, dan pengelolaan. Evaluasi menjadi program penting untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu proses belajar mengajar. Karenanya evaluasi merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan. Evaluasi yang berkualitas mampu memberikan apa yang diharapkan dari kegiatan belajar mengajar. Menurut Smith (2002), evaluasi yang baik harus memenuhi kriteria validitas, objektivitas, dan kepraktisan.⁴

Hasil dari evaluasi yang baik dapat menjadi sumber motivasi bagi siswa maupun guru. Dalam ranah evaluasi pendidikan, terdapat beragam model yang dapat diterapkan untuk mengevaluasi suatu program. Meskipun berbeda dalam implementasinya, model-model ini memiliki tujuan yang sama yaitu mengumpulkan data atau informasi relevan mengenai objek evaluasi. Informasi ini kemudian menjadi landasan bagi pengambil Keputusan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam suatu program.⁵ Dalam dunia pendidikan, evaluasi seringkali difokuskan pada hasil belajar siswa, yang dimana sebenarnya ruang lingkup evaluasi lebih luas dari itu. Evaluasi program pendidikan dilakukan secara sistematis, terencana, dilaksanakan, serta dilaporkan untuk membantu orang tua dan peserta didik atau santri dalam

³ Nindia Oktiviana et al., "Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Di Kelurahan Sedayu," *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 62–73, <https://doi.org/10.30984/nyiur.v3i2.533>.

⁴ Budi Yoga Bhakti, "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses," *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2017): 75–82.

⁵ Budi Yoga Bhakti.

mengambil keputusan yang tepat serta meningkatkan nilai dan manfaat bagi program pendidikan. Para ahli telah mengembangkan berbagai model evaluasi program, salah satu model yang banyak diadopsi dan diterapkan yaitu CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Model evaluasi CIPP dinilai sangat efektif dalam penggunaannya karena memiliki karakteristik yang mendasar, menyeluruh, dan terpadu. Sifat ini terlihat dari cakupan terhadap elemen-elemen inti dalam pembelajaran. Sementara itu, sifat terpadunya tercermin dari bagaimana proses evaluasi ini melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak yang terkait, terutama peserta didik.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses evaluasi program pembelajaran TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang komperhesif. Model ini memungkinkan analisis terhadap kebutuhan tujuan program, sumberdaya, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta hasil yang dicapai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengurus TPA dalam meningkatkan kualitas program Pendidikan di TPA At-Taqwa. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang model evluasi CIPP diharapkan dapat menjadi landasan berkelanjutan dalam memajukan kualitas pendidikan Al-Qur'an di Tingkat komunitas.

Program yang dapat dilaksanakan di jenjang pendidikan non-formal, termasuk program pembelajaran sudah memiliki regulasinya yang tertera pada kebijakan pemerintah PP No. 55 tahun 2007 yang menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada jenjang pendidikan formal, nonformal, dan

⁶ Muhammad Mufid, "Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an Di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan," *Quality* 8, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>.

informal. Termasuk majelis taklim, pengajian kitab, pendidikan Al-Qur'an dan Diniyah Taklimiyah sebagai bagian dari pendidikan keagamaan islam non-formal.⁷ Program di TPA At-Taqwa saat ini yang melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai evaluasi program dengan model evaluasi CIPP.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan evaluasi konteks (*context*) di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi masukan (*input*) di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta?
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi proses (*process*) di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta?
4. Bagaimana pelaksanaan evaluasi produk (*product*) di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi konteks (*context*) di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta

⁷ Ahmad Saipudin, Afi Nuruz Zahrok, and Nur Aini, "Regulasi Pendidikan Diniyah Non Formal," *Cermin: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara* 1, no. 1 (2021): 11–15.

- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi masukan (*input*) di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi proses (*process*) di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta
- d. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi produk (*product*) di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terhadap evaluasi program yang dilaksanakan di TPA At-Taqwa dan dapat menambah serta memperluas pengetahuan untuk melakukan penelitian pada masa yang akan datang khususnya mengenai evaluasi program.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangsih pemikiran terkait evaluasi program dan pengambilan keputusan dimasa mendatang.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah informasi, pandangan dan rujukan terkait penelitian evaluasi program.

D. Telaah Pustaka

Lembaga pendidikan Al-Qur'an yang kemudian disebut LPQ adalah Lembaga pendidikan keagamaan Islam yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an termasuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Termuat dalam keputusan

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an, proses pembelajaran pada satuan pendidikan Al-Qur'an dilaksanakan dengan memperhatikan aspek ketercapaian kompetensi, sumber dan sarana belajar, lingkungan, dan psikologi peserta didik. Dalam rangka penjaminan mutu dan akuntabilitas, evaluasi dilakukan secara berjenjang oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, baik secara langsung atau melalui bantuan Mitra Kerja LPQ yang ditentukan. Agar ketentuan yang telah ditetapkan dapat terimplementasi dengan baik, lembaga pendidikan perlu melakukan evaluasi program pada satuan pendidikan, salah satunya dengan menggunakan model evaluasi CIPP.⁸ Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengenai evaluasi program menggunakan model CIPP.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Esti Wahyu Kurniawati yang berjudul "Evaluasi program Pendidikan Perspektif Model CIPP (Context, Input, Proses, Product)" penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan menggambarkan evaluasi penggunaan model CIPP dengan jelas, pada penelitian ini ditemukan bahwa model evaluasi CIPP merupakan evaluasi yang lengkap dan komprehensif, yang dapat dipraktikkan dalam pengambilan keputusan. Namun ditemukan juga bahwa model CIPP memiliki kelemahan diantaranya ialah, model evaluasi yang terfokus pada informasi yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan, juga

⁸ Kemenag RI, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an," 2020, [https://badkolpqsemarang.com/images/badkolpq-media/Badkolpq-Dokumen/Peraturan-Terkait/Kep-Dirjen-91-2020-\(LPQ\).pdf](https://badkolpqsemarang.com/images/badkolpq-media/Badkolpq-Dokumen/Peraturan-Terkait/Kep-Dirjen-91-2020-(LPQ).pdf).

evaluasi model CIPP yang kompleks dan memerlukan banyak dana, waktu, serta sumberdaya lainnya.⁹

Kedua, penelitian lain yang dilakukan oleh Ulinnuha Rahmatdani pada skripsinya “Evaluasi Program Hafalan Al-Qur’an Siswa Dengan Model CIPP Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak”. Penelitian yang merupakan penelitaian kualitatif dengan jenis pendekatan dekskriptif, dengan pengumpulan data menggunakan observvasi non pasrtisipan, *indepth interview*, dan dokumentasi. Pada hasil penelitiannya, peneliti menyampaikan bahwa hasil evaluasi dengan model CIPP pada program hafalan Al-Qur’an siswa menunjukkan bahwa : 1) Menunjukkan bahwa program yang digunakan sudah sesuai dengan visi sekloah, dengan strategi program adalah mengadakan acara seperti pentas seni dengan pemanfaatan media sosial sekolah. 2) Evaluasi input menunjukkan kesesuaian kualifikasi yang dibutuhkan untuk ustadz dan ustadzah. 3) Hambatan yang tak terduga terlihat dari hasil evaluasi dari ustad/ustadzah yang tidak hadir pada proses pembelajaran, dan peserta didik yang sulit mengikuti pembelajaran dengan efektif. 4) Evaluasi produk menunjukkan sekitar 80% siswa mampu memenuhi target hafalan Al-Qur’an. Upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan hafalan yaitu dengan membentuk kelompok belajar dan membagi target hafalan, sehingga terus tercapai target baru dengan program lain yaitu menerapkan system *reward* dan *punishment*.¹⁰

⁹ Esti Wahyu Kurniawati, “Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context, Input, Process, Product) Esti,” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 75–86, <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.848>.

¹⁰ Ulinnuha Rahmatatul, “Evaluasi Program Hafalan Al-Qur’an Siswa Dengan Model CIPP Di Sekolah Islam Dasar Terpadu Bina Anak Islam Krapyak,” 2024.

Ketiga, penelitian yang relevan pada skripsi Nining Aminatus Sangadah “Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka Menggunakan Model CIPP di MTS N 6 Sleman” yang meneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subyek pada penelitiannya menggunakan Teknik *purposive*, yaitu dengan menyesuaikan beberapa pertimbangan 3M (mengetahui, mengalami, dan memahami). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa MTs N 6 Sleman ditunjuk langsung oleh Kementerian Agama sebagai madrasah *piloting* untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka. Hasil dari evaluasi dengan model CIPP di MTs N 6 Sleman dianggap sudah memadai dan unggulan dengan akreditasi A, berdasarkan evaluasi inputnya peserta didik di MTs N 6 Sleman sudah terseleksi dengan sesuai, juga komite madrasah yang terdiri dari wali siswa, membantu sumber dana madrasah yang dikhawatirkan belum mampu menutupi seluruh operasional madrasah. Pada pelaksanaannya proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator dan siswa akan melakukan pengembangan materi terhadap apa yang telah guru ajarkan. Pelaksanaan proses pembelajaran di Mts N 6 Sleman sudah cukup baik sesuai dengan modul ajar. Terdapat 2 macam evaluasi produk dari penelitian ini, produk dari pembelajaran intrakurikuler serta produk kegiatan P5P2RA. Pada hasil pembelajaran intrakurikuler IPA siswa memiliki pengembangan pengetahuan dan sikap, sedangkan dari pembelajaran intrakurikuler Bahasa Indonesia, siswa memiliki produk yang dihasilkan yaitu karya-karya dalam bentuk antologi puisi. Produk lain dari kegiatan P5P2RA lebih mengedepankan nilai dalam prosesnya bukan pada

produknya, dan dengan ini diharapkan terjadi perubahan pada sikap dan karakter siswa.¹¹

Keempat, penelitian skripsi Laely Fitra Tama yang berjudul “Evaluasi Program Full Day School Dengan Model Cipp (*Context, Input, Process, Product*) Di SD Muhammadiyah Macanan Ngemplak Sleman” pada penelitainnya yang merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Macanan Ngemplak Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan *full day school* program di SD Muhammadiyah Macanan Ngemplak Sleman dimulai pada pukul 07.00 hingga pukul 15.00 dan sudah dilakukan sejak tahun ajaran 2017/2018. Pada hasil evaluasi model CIPP pada program *full day school* di SD Muhammadiyah Macanan Ngeplak Sleman termasuk kedalam kriteria pelaksanaan yang cukup baik.¹²

Kelima, jurnal penelitian yang ditulis oleh Alzet Rama dkk dengan judul “Konsep Model *Context, Input, Process*, dan *Product* (CIPP) di Sekolah Menengah Kejuruan”. Disampaikan pada hasil penelitiannya model evaluasi CIPP adalah salah satu model evaluasi yang sering digunakan dalam evaluasi program yang menyoroti konteks, masukan, proses, dan hasil. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah konsep evaluasi Model CIPP di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Model evaluasi CIPP sendiri merupakan metode evaluasi program atau system yang

¹¹ Nining Aminatus Sangadah, “Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka Menggunakan Model CIPP Di MTS N 6 Sleman,” 2024.

¹² Laely Fitra Tama, “Evaluasi Program Full Day School Dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) Di SD Muhammadiyah Macanan Ngemplak Sleman,” 2019, 1–70.

mempertimbangkan empat aspek yang sering dimanfaatkan dalam evaluasi program. Pada penelitiannya, Alzet dkk membahas tentang pengertian, prinsip, serta tahapan evaluasi model CIPP.¹³

Keenam, penelitian yang berjudul “Peran taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al-Qur’an” dilakukan oleh Nabilah, dan Sahrul Hidayah pada tahun 2022, yang relevan pada penelitian ini adalah proses atau program yang dilaksanakan pada satuan pendidikan non-formal Taman Pendidikan Al-Qur’an dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an. Pada penelitiannya disampaikan hasil bahwa dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca Al-Qur’an, tidak hanya peran guru yang dibutuhkan tapi juga pengawas dan peningkatan sarana prasarana, juga selalu mengajarkan guru cara untuk belajar dan personalisasinya. Para pendidik ditargetkan untuk mengembangkan kebutuhan anak-anak yang masih belajar Al-Qur’an hingga bisa membuat anak-anak membaca Al-Qur’an dengan lancar. Tantangan yang dihadapi oleh pengelola antara lain adalah kemajuan teknologi, dan perubahan pemahaman masyarakat dan orang tua terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan temuannya, kualitas kemampuan membaca Al-Qur’an meningkat berkat peran signifikan Taman pendidikan Al-Qur’an melalui penguatan perannya, peningkatan aktivitas, dan optimalisasi potensi. Meski demikian, masih terdapat berbagai kendala yang perlu diatasi. Sebagai salah satu lembaga

¹³ Alzet Rama et al., “Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process Dan Product (CIPP) Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 82, <https://doi.org/10.29210/30032976000>.

pendidikan islam, Taman Pendidikan Al-Qur'an diharapkan mampu membawa perubahan positif dan modern.¹⁴

Ketujuh, penelitian yang berjudul “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi” yang ditulis oleh Agustanico Dwi Muryadi pada tahun 2017, pada penelitiannya disampaikan evaluasi adalah prosedur atau alat yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui sesuatu dengan cara yang sudah ditentukan. sementara itu evaluasi program adalah penyelidikan terorganisis untuk menentukan nilai atau signifikansi dari suatu objek. Proses evaluasi program ini bersifat berkelanjutan. Secara langsung, evaluasi bertujuan untuk melihat apakah tujuan telah tercapai. Namun, secara tidak langsung evaluasi juga mengharuskan perbandingan antara hasil dari program dengan target yang seharusnya dapat dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Pada penelitiannya Agus menemukan banyak sekali model-model evaluasi dengan format dan ketentuan yang berbeda beda, tetapi juga menemukan format yang sama pada beberapa model, banyak sekali ragam model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli. Pada simpulannya peneliti menyatakan bahwa proses penilaian dalam evaluasi program sebaiknya dilakukan sejak awal program dimulai, tidak hanya dilakukan pada akhir kegiatan program. Evaluasi program tidak akan cukup bila hanya dilakukan pada jangka pendek, tapi juga harus menghasilkan *outcome and impact program* yang akan didapatkan pada penilaian jangka panjang.¹⁵

¹⁴ S. Nabilah. Hidayah, “Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al- Qur'an,” *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 9 (2022): 1913–18.

¹⁵ Agustanico Dwi Muryadi, “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi” 3, no. 1 (2017): 1–16.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini akan fokus untuk mengetahui evaluasi pada program pembelajaran yang dilakukan di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta dengan model CIPP. Selain itu, pada penelitian ini juga akan dibahas upaya yang dilakukan oleh pengelola TPA terhadap masalah-masalah yang di hadapai pada pelaksanaan program pembelajaran.

E. Kerangka Teori

1. Evaluasi Program

a. Evaluasi

1) Definisi

Etimologi istilah evaluasi menunjuk pada akar kata bahasa inggris “*evaluation*” yang diturunkan dari “*value*” yang memiliki arti nilai atau harga. Dalam leksikon bahasa Arab, konsep nilai direpresetasikan oleh kata “*al-qiamah*” atau “*altaqdir*” yang berarti penilaian. Dalam konteks pendidikan istilah evaluasi pendidikan sering disebut “*al-taqdir altarbiyah*” dalam bahasa arab yang maknanya adalah penilaian yang berkaitan dengan dunia pendidikan.¹⁶ Evaluasi juga dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data untuk mengukur keberhasialn pembelajaran suatu kelompok. Hasil evaluasi memberikan informasi penting bagi pengajar dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara umum, evaluasi bertujuan untuk

¹⁶ Nadya Putri Mtd et al., “Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya,” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 249–61, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>.

mengidentifikasi Tingkat pencapaian tujuan pendidikan. Melalui proses yang metodis dan cermat.¹⁷

Evaluasi merupakan sebuah metode atau langkah terstruktur yang dipakai untuk mengidentifikasi dan mengukur suatu hal berdasarkan aturan yang berlaku. Sementara itu, evaluasi program adalah kegiatan penyelidikan yang mendalam dan terencana untuk sebuah tahapan. Secara jelas, evaluasi berfokus pada seberapa jauh tujuan tercapai. Namun, secara tidak langsung evaluasi juga membandingkan hasil program dengan target yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang sudah ditentukan.¹⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. QS. Al-Hasyr (59) ayat 18.

Ayat di atas pada intinya mengingatkan manusia untuk senantiasa waspada dan introspeksi diri, mempertimbangkan setiap amal yang telah dan akan dilakukan sebelum kelak diperhitungkan oleh Allah di akhirat. Di bagian penutup ayat, Allah memperingatkan

¹⁷ Titin Sunaryati et al., “Analisis Komprehensif Terhadap Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur” 4 (2024).

¹⁸ Dwi Muryadi, “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi.”

agar hamba-Nya senantiasa bertakwa, sebab tidak ada satu pun perbuatan yang luput dari pengawasan-Nya—baik yang tampak maupun tersembunyi, lahir maupun batin.¹⁹

2) Tujuan

Salah satu tujuan utama dari evaluasi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai seluruh aspek yang membentuk suatu program. Proses ini melibatkan pengamatan dan analisis dari berbagai presfetiif berbeda, disesuaikan dengan metode atau pendekatan yang digunakan. Pendekatan evaluasi yang dipilih akan memengaruhi bagaimana informasi dikumpulkan dan diinterpretasikan, sehingga menghasilkan pemahaman mengenai program yang dievaluasi.²⁰ Evaluasi atau penilaian merupakan sesuatu yang terencana, hal ini dilakukan untuk memastikan Tingkat pemahaman siswa terhadap pengajaran sekaligus umpan balik bagi tenaga pendidik. Yang dengan kata lain berarti evaluasi diterapkan dengan memiliki sasaran untuk mengidentifikasi sejauh mana program telah diterima oleh peserta didik. Disamping itu, proses ini bertujuan untuk meninjau apakah praktik pengajaran yang telah dilaksanakan telah sejalan dengan tujuan yang diharapkan.²¹

¹⁹ NU Online, “Al-Qur’an Surat Al-Hasyr,” n.d., <https://quran.nu.or.id/al-hasyr/18>.

²⁰ Dwi Muryadi, “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi.”

²¹ Nadya Putri Mtd et al., “Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Manipulasinya.”

Evaluasi yang dilakukan harus juga berperan sebagai mendorong semangat belajar peserta didik, meskipun guru atau tenaga pengajar perlu menguasai berbagai metode motivasi, masih sedikit diantara mereka yang memahami bagaimana Teknik motivasi dapat diintegrasikan dengan proses evaluasi itu sendiri. Pada penelitian lain menunjukkan bahwa evaluasi memang dapat memberi motivasi sesaat, namun keberlangsungan dalam jangka Panjang masih dipertanyakan. Hasil evaluasi berfungsi untuk merangsang tindakan siswa, penilaian evaluasi yang positif, atau hasil yang baik, dapat membangkitkan gairah dan dorongan untuk terus meningkatkan atau setidaknya mempertahankan performa tersebut. Pada akhirnya, dorongan ini akan secara berkelanjutan memotivasi siswa dalam proses belajar mereka.²²

b. Program

Menurut Arikunto dan Jabar (2009), istilah “program” dapat dipahami dalam dua konteks: khusus dan umum. Secara umum, program diartikan sebagai rencana tindakan yang akan dilaksanakan. Namun, Ketika dikaitkan langsung dengan evaluasi program, pengertian program menjadi lebih spesifik. Dalam konteks ini, program merujuk pada serangkaian kegiatan terpadu yang merupakan wujud nyata atau pelaksanaan dari suatu kebijakan. Kegiatan ini berlangsung secara berkesinambungan dalam suatu organisasi dan melibatkan sejumlah individu.²³

²² Suarga Suarga, “Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran,” *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 327–38, <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>.

²³ Muhammad Iqbal et al., “Evaluasi Program Pendidikan,” no. 3 (2024): 3904–11.

c. Evaluasi Program

Menurut Brekerhoff et-al., evaluasi program adalah proses menentukan seberapa jauh tujuan dan sarana program atau proyek telah dicapai, memberikan informasi untuk pengambilan keputusan, membandingkan kinerja dengan standar atau patokan untuk mengetahui apakah ada perbedaan, penilaian harga dan kualitas penyelidikan sistematis tentang nilai atau kualitas objek.

Tyler mendefinisikan bahwa evaluasi program adalah suatu proses untuk menentukan apakah tujuan sudah dapat dicapai atau tidak. Arikunto menyatakan bahwa evaluasi program bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan yang direncanakan.²⁴

Berdasarkan pendapat diatas evaluasi program merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan program telah tercapai, sekaligus memberikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pelaksanaan program terhadap standar yang telah ditetapkan untuk mengetahui keberhasilannya, serta menilai nilai dan kualitas program secara menyeluruh.

2. Evaluasi Model CIPP

Dalam kajian evaluasi, kita akan menemukan beragam model evaluasi dengan struktur atau angka yang berbeda, meskipun terdapat beberapa model

²⁴ Rusydi Ananda and Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Perdana Publishing, vol. 53, 2017.

yang memiliki kesamaan. Para ahli telah mengembangkan berbagai model evaluasi yang bisa dimanfaatkan untuk menilai suatu program. Evaluasi model ini masing-masing memiliki fokus sebagai berikut:

a. Evaluasi Konteks (*context*)

Evaluasi konteks (*Context*) bertujuan untuk menilai kebutuhan, masalah, asset, dan peluang yang ada. Informasi ini sangat penting bagi pembuat kebijakan untuk menentukan tujuan dari prioritas program. Selain itu, evaluasi ini juga membantu pihak lain yang berkepentingan untuk memahami sasaran, potensi, dan hasil yang diharapkan suatu program.²⁵

b. Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi masukan (*Input*) dilakukan untuk menilai berbagai opsi terkait pendekatan, rencana tindakan, kebutuhan staf, dan sumberdaya finansial yang diperlukan untuk keberlangsungan program. Tujuannya adalah agar program tersebut dapat memenuhi kebutuhan kelompok sasaran dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Evaluasi jenis ini sangat membantu para pembuat kebijakan dalam memilih desain program yang paling tepat, menemukan skema pembiayaan, mengalokasikan sumber daya secara efisien, serta menetapkan pelaksana dan jadwal kegiatan agar program dapat berjalan dengan baik.²⁶

c. Evaluasi Proses (*Process*)

²⁵ Dwi Muryadi, "Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi."

²⁶ Dwi Muryadi.

Evaluasi proses berfokus pada penilaian implementasi rencana yang telah ditetapkan. Dengan tujuan untuk membantu para pelaksana dalam menjalankan kegiatan mereka dengan baik. Dari evaluasi ini, pihak-pihak terkait juga bisa mengetahui kinerja program dan memperkirakan hasil yang akan dicapai.²⁷

d. Evaluasi Produk (*Product*)

Evaluasi hasil atau produk dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai capaian program. Ini mencakup hasil yang diharapkan maupun yang tidak terduga, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Bagi pelaksana, evaluasi ini membantu mereka memfokuskan diri pada pencapaian sasaran program. Sementara itu, bagi pihak lain, evaluasi hasil membantu mereka mengumpulkan Upaya untuk memenuhi kebutuhan kelompok sasaran.²⁸

Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) adalah salah satu pendekatan yang sangat dikenal dan sering digunakan oleh para evaluator. Konsep ini pertama kali diperkenalkan oleh Stufflebeam pada tahun 1965 sebagai bagian dari upayanya mengevaluasi program ESEA (*the Elementary and Secondary Education Act*), dan kemudian dipublikasikan pada tahun 1985. Menurut Madaus, Scriven, dan Stufflebeam, tujuan utama dari model evaluasi ini bukan semata-mata untuk membuktikan keberhasilan, melainkan lebih untuk melakukan perbaikan. Mereka menegaskan bahwa

²⁷ Dwi Muryadi.

²⁸ Dwi Muryadi.

“tujuan terpenting evaluasi bukanlah untuk membuktikan, tetapi untuk memperbaiki”. Model evaluasi Stufflebeam ini terdiri dari empat dimensi utama yang menjadi dasar yaitu konteks (*context*), masukan (*input*), Proses (*process*), produk (*product*).²⁹

Model evaluasi CIPP memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan model lainnya. Terutama karena sifatnya yang komprehensif. Evaluasi ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mencakup aspek konteks, masukan, dan proses terlibat dalam suatu program. Meski demikian, model CIPP juga memiliki keterbatasan penerapannya pada program pembelajaran di kelas. Misalnya, memerlukan penyesuaian atau modifikasi agar dapat berjalan efektif. Hal ini karena mengukur elemen seperti konteks, masukan, dan hasil dalam cakupan yang luas sering kali melibatkan banyak pihak, serta membutuhkan dana dan waktu yang tidak sedikit.³⁰

Menurut Eko Putro Widoyoko, Model Evaluasi CIPP memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan model evaluasi lainnya. Model ini dianggap lebih menyeluruh karena tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga mengevaluasi aspek konteks, input (masukan), proses, serta hasil. Namun demikian, model CIPP juga memiliki beberapa keterbatasan. Dalam penerapannya pada program pembelajaran di kelas, diperlukan penyesuaian atau modifikasi agar model ini dapat diimplementasikan secara efektif. Hal ini disebabkan oleh cakupan evaluasi yang luas, terutama dalam mengukur

²⁹ Darodjat dan Wahyudhiana M, “Model Evaluasi Program Pendidikan,” *Islamadina* XIV (2015): 1–28.

³⁰ Darodjat dan Wahyudhiana M.

konteks, masukan, dan hasil, yang melibatkan banyak pihak serta membutuhkan waktu dan biaya yang tidak sedikit.³¹

Tabel 1.1: Relevansi Empat Jenis Evaluasi dengan Pengambilan Keputusan dan Akuntabilitas.³²

	Context	Input	Process	Product
Pengambilan keputusan (orientasi informatif)	Panduan untuk pilihan tujuan dan penugasan prioritas	Panduan untuk pilihan program strategi Input spesifikasi desain procedural	Panduan untuk pengimplementasian	Panduan untuk penghentian, kelanjutan, modifikasi, atau instalasi
Akuntabilitas (orientasi sumatif)	Rekam tujuan dan basis untuk pilihan Bersama dengan catatan kebutuhan, peluang, dan masalah	Rekaman terpilih strategi dan desain serta alasan untuk pilihan atas alternatif lain	Rekam tentang proses actual	Rekam pencapaian dan daur ulang keputusan

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

a. Definisi

Taman pendidikan Al-Qur'an, atau sering disingkat (TPQ/TPA), pada dasarnya adalah lembaga pendidikan islam yang secara khusus menargetkan anak-anak pada usia dini sampai pada usia sekolah dasar.

³¹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pelatihan*, ed. Dimaswids (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017).

³² Asyraf Suryadin, Winda Purnama Sari, and Nurfitriani, *Evaaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Antara Teori Dan Praktiknya*, ed. Alviana C, 1st ed. (Bantul, Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2022).

Tujuan utamanya, sebagaimana disampaikan oleh Fathurrohman (2013), adalah untuk memastikan setiap santri atau peserta didik yang belajar di TPA mampu membaca Al-Qur'an dengan fasih. Namun, peran TPA tidak berhenti pada pengajaran membaca Al-Qur'an. Pada pengajar yakni ustadz dan ustadzah di TPA juga memiliki misi penting lain yaitu, menanamkan nilai-nilai karakter yang luhur. Mereka seringkali memanfaatkan kisah-kisah inspiratif dari para nabi sebagai media untuk menyampaikan ajaran moral dan etika. Dengan demikian, pendidikan karakter bernuansa religius di TPA ini memiliki cita-cita besar: untuk membangun generasi Qur'ani. Generasi ini diharapkan bukan hanya sekedar bisa membaca Al-Qur'an tetapi juga memahami aspek kehidupan mereka sehari-hari. Yang mana ini menunjukkan bahwa TPA berupaya mencetak individu yang berakhlak mulia sekaligus memiliki fondasi keagamaan yang kuat.³³

b. Tujuan

Tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan Al-Qur'an berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk:

- 1) Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

³³ Oktiviana et al., "Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Di Kelurahan Sedayu."

- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik agar bisa membaca, menulis, memahami, menafsirkan, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membentuk pribadi berakhlak mulia pada peserta didik, dengan menumbuhkan kesalehan individu dan sosial. Ini dicapai melalui penekanan pada nilai-nilai seperti keikhlasan hati (*tawadhu*), toleransi (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), moderasi (*tawasuth*), keteladanan (*uswah*), gaya hidup sehat, dan cinta tanah air.³⁴

c. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang juga telah diatur oleh Keputusan Dirjen Pendidikan Islam tahun 2020 yaitu:

- 1) Proses belajar mengajar di lembaga pendidikan Al-Qur'an dirancang dengan mempertimbangkan beberapa faktor penting. Ini meliputi sejauh mana kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik, ketersediaan sumber dan fasilitas belajar, konteks lingkungan tempat pembelajaran, berlangsung, serta aspek psikologi dari para peserta didik.
- 2) Proses pembelajaran ditentukan dalam rencana pembelajaran lembaga pendidikan.³⁵

³⁴ RI, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an."

³⁵ RI.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti menerapkan penelitian lapangan (field research), sebuah metode sistematis yang mengumpulkan data secara langsung dari kondisi nyata dilapangan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan ini menghasilkan temuan yang tidak didapatkan melalui perhitungan statistik atau metode kuantitatif lain. Sebaliknya, pendekatan ini cenderung berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, yang umumnya diekspresikan dalam bentuk deksriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang dimana peneliti sangat bergantung pada informasi langsung dari para partisipan atau narasumber. Cara kerjanya ialah dengan menggali pandangan dan pengalaman mereka secara mendalam. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya umum yang bisa berkembang menjadi spesifik. Penelitiann kualitatif bersifat subjektif dan adaktif, peneliti tidak hanya terpaku pada daftar pertayaan yang sudah ada, melainkan juga aktif menggali informai lebih lanjut dengan mengajukan pertanyaan turudan, ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dari pandangan partisipan secara komprehensif. Menurut Bogan dan Taylor sebagaimana dikutip dari Moleong, metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data dekskriptif, data ini bisa berupa kata-kata

baik lisan maupun tulisan dari individu-individu yang diteliti, atau berupa perilaku yang diamati secara langsung.³⁶

Dengan metode ini, peneliti bisa memperoleh data yang sangat akurat yang didapatkan dari beberapa narasumber lapangan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mencatat setiap temuan secara detail yang berkaitan dengan objek penelitian, pendekatan ini menjadi pilihan peneliti untuk mengimplementasikan evaluasi program dengan model CIPP.

2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Mei 2025 hingga selesai yang bertempat di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi ini karena ingin melihat sejauh mana evaluasi pada program di TPA At-Taqwa dilakukan, mengingat hal-hal yang sudah ditetapkan pada keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, dan regulasi pendidikan non-formal yang sudah diatur, serta banyaknya program yang dilaksanakan pada proses pembelajaran di TPA At-Taqwa menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

3. Subjek Penelitian

Menentukan subjek penelitian merupakan langkah penting agar tujuan riset tercapai dan kualitasnya terjamin (Bowen,2019). Hal ini sejalan dengan pandangan Ansori (2015) yang menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan sumber data utama karena merekalah yang memiliki informasi-informasi relevan terkait variable yang akan diteliti. Melakukan wawancara

³⁶ Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

dan tanya jawab terkait informasi tertentu dan melakukan observasi terhadap individu yang kemudian bisa disebut juga sebagai objek penelitian,³⁷ Pada penelitian ini subjek penelitian ditentukan dengan *purposive sampling*, dimana subjek dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Pengelola dan pengajar TPA akan menjadi informan utama, serta wali santri atau orang tua santri TPA At-Taqwa akan menjadi subjek penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang terarah, melibatkan dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber, menurut Esterberg, seperti yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara didefinisikan sebagai pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab. Proses ini memungkinkan pemahaman mendalam terhadap topik penelitian yang spesifik. Secara lebih lanjut, wawancara juga merupakan metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui lisan tatap muka, antara pewawancara yang memberikan pertanyaan, dan narasumber yang menjawab pertanyaan untuk memperoleh informasi yang relevan bagi penelitian.³⁸

³⁷ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subjek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data), 2023, <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

³⁸ Aisyah Mutia Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung dan melalui pesan singkat *whatsapp*. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman dan instrumen wawancara yang telah ditentukan mengenai evaluasi model CIPP yang dilakukan di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi dilakukan sebagai salah satu Teknik pengumpulan data, memiliki keunggulan yang signifikan karena memungkinkan seorang peneliti terlibat secara langsung dan mendalam dengan fenomena yang terjadi.³⁹ Melalui observasi, peneliti tidak hanya menjadi pengamat pasif, tetapi juga berinteraksi dengan lingkungan atau situasi secara alami. Yang berarti peneliti dapat menangkap detail perilaku atau dinamika yang mungkin terlewat jika hanya menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara.⁴⁰

Observasi dikategorikan kedalam beberapa macam yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Observasi Partisipasi

Observasi partisipatif terjadi ketika peneliti turut serta secara langsung dalam kegiatan pengalaman subjek yang diteliti.

2) Observasi Nonpartisipasi

³⁹ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

⁴⁰ Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data Observasi, Wawancara Dan Kuesioner" 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

Observasi non-partisipatif dilakukan ketika peneliti mengamati tanpa melihat langsung aktivitas subjek. Yang mana peneliti menjadi pengamat dari luar.

3) Observasi Sistematis

Observasi sistematis dilakukan dengan menggunakan kerangka atau daftar yang telah disiapkan sebelumnya. Ini memastikan bahwa peneliti mengamati hal-hal spesifik yang relevan dengan tujuan penelitian.

4) Observasi Eksperimen

Observasi eksperimen melibatkan pengamatan terhadap kondisi yang sengaja diatur atau disiapkan terlebih dahulu. Tujuannya untuk menguji atau memahami efek dari suatu perlakuan atau intervensi.⁴¹

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi sistematis dimana peneliti melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat dan ditentukan sebelumnya. Observasi yang didapat pada penelitian ini yaitu; proses melaksanakan kegiatan pembelajaran, interaksi pengajar dan peserta didik, serta lingkungan sekitar lokasi penelitian.

c. Dokumentasi

Sesuai dengan namanya, dokumentasi atau studi dokumen adalah metode penelitian yang melibatkan analisis dokumen yang

⁴¹ Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*.

relevan dengan topik yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari sumber-sumber yang sudah ada.⁴² Dokumen yang bisa digunakan dalam pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Dokumen Primer, yang merupakan dokumen utama dan pokok yang dapat digunakan dalam penelitian. Yang umumnya didefinisikan sebagai sumber aslinya yang disebut sebagai subjek penelitian, contoh dokumen primer meliputi autobiografi, hasil sensus, transkrip wawancara, catatan observasi dan lainya.
2. Dokumen sekunder, yang menjadi pelengkap dari dokumen primer yang tidak didapatkan langsung dari tangan pertama narasumber. Contohnya seperti naskah peninggalan, koran, dokumen akademik dan media lain yang dapat disebut data sekunder.⁴³

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan berdasarkan pedoman dokumentasi yang sudah ditentukan sebelumnya, seperti dokumentasi buku pedoman pelaksanaan kegiatan belajar atau AD/ART milik TPA At-Taqwa yang berisikan profil, visi dan misi, serta data dokumen primer dan sekunder lain yang relevan dengan penelitian.

5) Teknik Analisis Data

a. Kondensasi Data

Kondensasi data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang penting dalam analisis data, tujuan untuk menyederhanakan dan mengorganisir data mentah menjadi menjadi informasi yang lebih bermakna dan terstruktur. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian, Dimana peneliti memilih, memfokuskan dan

⁴² Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2020.

⁴³ Nashrullah et al., *Metodol. Penelit. Pendidik. (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengemb. Tek. Pengumpulan Data)*.

mengubah data dari catatan lokasi yang kompleks menjadi rangkuman yang tersusun dan membantu memahami variable yang diteliti. Dalam implementasinya kondensasi data melewati beberapa tahapan inti, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi unit informasi yang sesuai dengan penelitian. Kemudian, data tersebut dikategorikan berdasarkan tema atau karakteristik tertentu yang ditemukan. Langkah selanjutnya adalah abstraksi, di mana peneliti membuat rangkuman inti dari sejumlah data. Pada akhirnya, semua tahapan ini bertujuan untuk mentransformasikan data mentah menjadi informasi yang lebih mudah dipahami dan berarti.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahapan penting dalam analisis data kualitatif yang berfungsi untuk mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan temuan penelitian dalam format yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, tabel, bagan, atau grafik yang menunjukkan hubungan antar fenomena yang diteliti. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teks naratif adalah bentuk penyajian yang paling digunakan. Dalam praktiknya, penyajian data kualitatif memang cenderung lebih naratif dan deskriptif dibandingkan dengan penyajian data kuantitatif.

c. Pengambilan Kesimpulan

Tujuan utama dari pengambilan kesimpulan adalah untuk menentukan langkah selanjutnya dalam penelitian, langkah ini merupakan hasil dari seluruh proses penelitian yang telah dijalankan. Tujuan utama dari pengambilan kesimpulan adalah untuk menentukan langkah selanjutnya dalam penelitian. Penting diingat bahwa kesimpulan harus didasarkan pada hasil data yang sebenarnya yang ditemukan di lapangan, bukan pada keinginan atau asumsi peneliti. Selain itu, kesimpulan perlu diverifikasi secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung melalui beberapa cara, yaitu: memikirkan kembali saat proses penulisan, meninjau ulang catatan yang diperoleh di lokasi, mengkaji kembali dan berdiskusi dengan rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan intersubjektif, serta berusaha keras untuk menghubungkan suatu temuan dengan data lain yang relevan.⁴⁴

6) Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan dapat dilakukan dengan teknik triangulasi, triangulasi adalah sebuah teknik verifikasi data yang melibatkan pemanfaatan elemen eksternal untuk memeriksa atau membandingkan keabsahan data. Teknik ini meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁴⁵

- a. Triangulasi Sumber, adalah sebuah teknik yang penting untuk menguji keabsahan data dalam penelitian. Metode ini dilakukan

⁴⁴ Qomaruddin and Halimah Sa'diya, "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Spadley, Miles Dan Huberman" 1, no. 2 (2024): 77–84.

⁴⁵ M. Husnailail et al., "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024): 1–23.

dengan membandingkan informasi yang sama dari berbagai informan atau sumber yang berbeda-beda. Menurut Alfansyur dan Andarusni (2020), cara ini sangat efektif dalam meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan. Misalnya, untuk mendapatkan informasi tentang suatu peraturan sekolah, peneliti bisa mewawancarai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan beberapa guru. Setelah semua data terkumpul dari berbagai pihak tersebut, peneliti kemudian menggambarkan, mengkategorikan, dan mengevaluasi data tersebut dari beragam sudut pandang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan terverifikasi.⁴⁶

- b. Triangulasi Teknik, ialah metode pengujian data yang dilakukan dengan cara memeriksa informasi dari sumber yang sama, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sebagai contoh, untuk memverifikasi data mengenai metode mengajar seorang guru, peneliti bisa memulai dengan wawancara, lalu membandingkannya dengan hasil observasi, atau dokumentasi. Apabila pengujian menggunakan dua atau tiga teknik ini menghasilkan data yang berbeda, peneliti perlu berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak lain yang relevan.

⁴⁶ Husnallail et al.

- c. Triangulasi Waktu, perbedaan waktu pengumpulan data dapat memengaruhi informasi yang didapat. Oleh karena itu, pengecekan data melalui triangulasi waktu menjadi krusial untuk memastikan kredibilitas temuan penelitian. Metode ini dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda. Sebagai contoh, hasil wawancara di siang hari dapat diverifikasi dengan wawancara ulang pada pagi atau sore hari. Perbedaan hasil bisa terjadi karena narasumber cenderung lebih segar dan fungsi di pagi hari, sehingga data yang diberikan mungkin lebih valid dibandingkan saat mereka lelah atau banyak pikiran pada siang hari. Jika setelah wawancara di waktu yang berbeda masih ditemukan inkonsistensi data, peneliti perlu melakukan wawancara berulang kali hingga diperoleh kepastian dan konsistensi data yang dibutuhkan.⁴⁷

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini dirancang untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian secara menyeluruh, sehingga mempermudah pembaca dalam memahami isi skripsi ini. Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berfungsi sebagai pendahuluan yang memberikan gambaran awal mengenai penelitian, didalamnya termuat latar belakang masalah yang menjelaskan isu yang diteliti dan urgensi yang dilakukannya penelitian ini. Kemudian, rumusan

⁴⁷ Dawis et al., *Pengantar Metodologi Penelitian*.

masalah berisi pertanyaan-pertanyaan inti yang akan menjadi fokus utama pembahasan dan pencarian jawaban. Selanjutnya, tujuan dan manfaat penelitian akan memaparkan secara spesifik apa yang ingin dicapai oleh peneliti serta kegunaan pihak terkait. Terakhir, telaah pustaka memuat tinjauan terhadap berbagai penelitian dan artikel relevan yang sudah ada sebelumnya. Kerangka Teori berisi tentang teori atau penjelasan yang sesuai dengan topik penelitian. Kemudian metodologi penelitian meliputi beberapa hal didalamnya meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas gambaran umum TPA At-Taqwa yang didalamnya terdapat sejarah TPA, visi dan misi, struktur organisasi sekolah dan apa- apa saja yang berkaitan dengan situasi dan kondisi TPA saat ini

BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan hasil penelitian berdasarkan beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah terkait evaluasi program taman pendidikan al-qur'an (tpa) dengan model cipp studi di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai pembahasan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi program pembelajaran di TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, pada evaluasi konteks (*context*), pelaksanaan program pembelajaran di TPA At-Taqwa menghadapi beberapa tantangan, seperti kehadiran santri yang kurang konsisten serta keterbatasan jumlah tenaga pengajar yang berdampak pada efektivitas pembelajaran. Meskipun demikian, fasilitas pembelajaran tergolong memadai dan dukungan dari orang tua santri cukup signifikan, meski masih terdapat sebagian wali murid yang kurang aktif terlibat

Kedua, pada evaluasi masukan (*input*), Program pembelajaran telah dirancang dengan kurikulum yang jelas dan menggunakan pendekatan metode Ummi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun, masih diperlukan peningkatan kompetensi bagi tenaga pendidik melalui pelatihan dan sertifikasi agar pelaksanaan program lebih optimal.

Ketiga, pada evaluasi proses (*process*), Proses pembelajaran berjalan lancar dengan penerapan berbagai model pembelajaran seperti privat, klasikal individual, dan klasikal baca simak. Evaluasi pembelajaran

dilakukan secara rutin melalui *tashih*, *tahsin*, dan *munaqasyah*. Namun, kekurangan pengajar aktif masih menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang ideal. Serta pelaksanaan evaluasi dan monitoring kegiatan belum dilaksanakan secara terstruktur dan rutin. Evaluasi masih bersifat informal dan belum terdokumentasikan dengan baik dan sistematis

Keempat, pada evaluasi produk (*product*) program pembelajaran telah memberikan dampak positif terhadap santri, terutama dalam hal peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Tanggapan orang tua juga menunjukkan kepuasan terhadap perkembangan anak-anak mereka. Meskipun demikian, keberhasilan ini belum didukung oleh sistem evaluasi produk yang terencana dan terdokumentasi secara menyeluruh, dan capaian pembelajaran belum sepenuhnya merata karena perbedaan tingkat kehadiran dan partisipasi santri selama proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta belum menerapkan evaluasi program pembelajaran secara menyeluruh menggunakan model CIPP. Beberapa komponen sudah berjalan dengan baik, namun aspek proses dan monitoring masih memerlukan penguatan agar program pembelajaran dapat berkembang secara berkelanjutan dan terarah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun program pembelajaran di TPA At-Taqwa telah memberikan dampak positif, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan saran berikut sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait.

Pertama, untuk TPA At-Taqwa, a) Bagi pengelola TPA At-Taqwa, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara rutin dan terdokumentasikan, agar proses pembelajaran dapat dikaji dan diperbaiki secara berkelanjutan. Pengelola juga disarankan untuk mulai menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih terstruktur, meskipun fokusnya pada bacaan dan hafalan Al-Qur'an; b) Bagi pengajar, diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dengan tetap mengikuti pelatihan yang relevan. Interaksi yang baik dengan santri perlu dipertahankan, dan kehendaknya disertai dengan pendekatan yang mendukung kedisiplinan dan peningkatan karakter peserta didik; c) Bagi orang tua atau wali, diharapkan dapat lebih aktif memberikan dukungan dan memantau perkembangan anak-anaknya selama mengikuti program di TPA. Keterlibatan orang tua akan sangat membantu dalam meningkatkan semangat belajar dan kehadiran santri secara konsisten.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan ruang lingkup karena hanya dilakukan pada satu lembaga yaitu

TPA At-Taqwa Balapan Yogyakarta, dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Oleh karena itu peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi TPA secara lebih luas. Untuk itu peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih dari satu lembaga TPA, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Hal ini penting untuk melihat perbedaan konteks sosial, budaya, serta manajerial yang mungkin memengaruhi efektivitas program pembelajaran.

Selain itu, pendekatan kuantitatif atau campuran (*mixed methods*) juga direkomendasikan guna memperoleh data yang lebih kuat dan dapat diuji secara statistik. Pendekatan ini akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tidak hanya sisi deskriptif tetapi juga dari sisi angka dan kecenderungan umum yang dapat dianalisis lebih lanjut. Dengan demikian diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya mampu memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan program TPA berbasis evaluasi mode CIPP secara berkelanjutan.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-NYA sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga

senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan yang agung sepanjang zaman, yang syafaatnya kita harapkan dikemudian hari.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan baik dalam isi, penyusunan, maupun penyampaian. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun, demi perbaikan kedepannya.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, meskipun kecil bagi para pembaca, lembaga yang menjadi objek penelitian, serta menjadi ladang amal dan pengalaman bagi penulis pribadi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Fauzan. "Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Masjid At-Taqwa Balapan Yogyakarta." Yogyakarta, 2022.
- Aminatus Sangadah, Nining. "Evaluasi Penerapan Kurikulum Merdeka Menggunakan Model CIPP Di MTS N 6 Sleman," 2024.
- Ananda, Rusydi, and Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Perdana Publishing. Vol. 53, 2017.
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Askari Zakariah, M, Jl Raya Kalibeber Km, Mojotengah Kota, and Kec Mojotengah. "Pembelajaran Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 14911–19.
- Awaluddin Hidayat, Muhammad Alif Al-Aziz, Mega Utami Imyansah, Lili Marzila, and Wismanto Wismanto. "Masjid Sebagai Sentral Komunikasi Sosial Dalam Penyebaran Informasi Untuk Mendukung Pembangunan Masyarakat Islam." *Moral : Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024): 51–60. <https://doi.org/10.61132/moral.v1i4.214>.
- Baznas Kota Yogyakarta. "Program Jogja Cerdas," 2025. <https://baznas.jogjakota.go.id/page/index/jogja-cerdas>.
- Budi Yoga Bhakti. "Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses." *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2017): 75–82.
- Darodjat dan Wahyudhiana M. "Model Evaluasi Program Pendidikan." *Islamadina* XIV (2015): 1–28.

- Dawis, Aisyah Mutia, Yeni Meylani, Nono Heryana, Muhammad Ali Mursid Alfathoni, Eka Sriwahyuni, Rida Ristiyana, Yeni Januarsi, et al. *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023.
- Dwi Muryadi, Agustanico. “Model Evaluasi Program Dalam Penelitian Evaluasi” 3, no. 1 (2017): 1–16.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*, 2020.
- Foundation, Umami. “7 Program Dasar Umami,” 2025.
<https://ummifoundation.org/7-program-dasar>.
- . “Metode Umami,” 2025. <https://ummifoundation.org/metode>.
- . “Program Dasar & Lanjutan,” 2025.
<https://ummifoundation.org/program>.
- Husnullail, M., Risnita, M. Syahrani Jailani, and Asbui. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Lmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 0 (2024): 1–23.
- Iqbal, Muhammad, Wardatun Thaibah Marpaung, Sifa Maulida, Dita Oktaviani, and Tasya Widyana. “Evaluasi Program Pendidikan,” no. 3 (2024): 3904–11.
- Kurniawati, Esti Wahyu. “Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp (Context, Input, Process, Product) Esti.” *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2022): 75–86.
<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v6i1.848>.
- Liana, Putri, and Sahri. “Taman Pendidikan Al-Qur’an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak Di Desa Semawot.” *Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* 8, no. 2 (2020): 164–81.
- Malik Ibrahim, Misykat. *Penelitian Evaluasi Bidang Pendidikan (Pendekatan*

Kualitatif). Alauddin University Press, Makassar, 2018.

Mufid, Muhammad. "Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis Al-Qur'an Di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan." *Quality* 8, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>.

Nabilah. Hidayah, S. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Dalam Membaca Al- Qur'an." *Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 9 (2022): 1913–18.

Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, Rosa Marshanda Harahap, Titin Sunaryati, Tazkia Aisha Laelly, Utari Febriyanti, and Firda Apriliani. "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 249–61. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>.

Nashrullah, Mochamad, Eni Fariyatul Fahyuni, Nurdyansyah Nurdyansyah, and Maharani Untari, Rahmania Sri. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, 2023. <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

"Observasi Mandiri Oleh Peneliti Mei-Juli 2025." Yogyakarta, 2025.

Oktiviana, Nindia, Nurul Hidayah, M. Hamzah Harianto, and Rifky Dzikrillah W. "Taman Pendidikan Al-Qur'an Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Di Kelurahan Sedayu." *NYIUR-Dimas: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 62–73. <https://doi.org/10.30984/nyiur.v3i2.533>.

Online, NU. "Al-Qur'an Surat Al-Hasyr," n.d. <https://quran.nu.or.id/al-hasyr/18>.

Putro Widoyoko, Eko. *Evaluasi Program Pelatihan*. Edited by Dimaswids. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2017.

———. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Edited by Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009.

Qomaruddin, and Halimah Sa'diya. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Spadley. Miles Dan Huberman" 1, no. 2 (2024): 77–84.

Rahmatatul, Ulinnuha. "Evaluasi Program Hafalan Al-Qur'an Siswa Dengan Model CIPP Di Sekolah Islam Dasar Terpadu Bina Anak Islam Krapyak," 2024.

Rama, Alzet, Ambiyar Ambiyar, Fahmi Rizal, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, and Rizky Ema Wulansari. "Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process Dan Product (CIPP) Di Sekolah Menengah Kejuruan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 82.
<https://doi.org/10.29210/30032976000>.

RI, Kemenag. "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 91 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Al-Qur'an," 2020. [https://badkolpqsemarang.com/images/badkolpq-media/Badkolpq-Dokumen/Peraturan-Terkait/Kep-Dirjen-91-2020-\(LPQ\).pdf](https://badkolpqsemarang.com/images/badkolpq-media/Badkolpq-Dokumen/Peraturan-Terkait/Kep-Dirjen-91-2020-(LPQ).pdf).

Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. "Teknik Pengumpulan Data Observasi, Wawancara Dan Kuesioner" 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

Saipudin, Ahmad, Afi Nuruz Zahrok, and Nur Aini. "Regulasi Pendidikan Diniyah Non Formal." *Cermin: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Berbasis Islam Nusantara* 1, no. 1 (2021): 11–15.

Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

- Suarga, Suarga. “Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran.” *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 327–38.
<https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7844>.
- Sunaryati, Titin, Tazkia Aisha Laelly, Utari Febriyanti, and Firda Apriliani. “Analisis Komprehensif Terhadap Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur” 4 (2024).
- Suryadin, Asyraf, Winda Purnama Sari, and Nurfitriani. *Evaaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Antara Teori Dan Praktiknya*. Edited by Alviana C. 1st ed. Bantul, Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru (Anggota IKAPI), 2022.
- Tama, Laely Fitra. “Evaluasi Program Full Day School Dengan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) Di SD Muhammadiyah Macanan Ngemplak Sleman,” 2019, 1–70.
- “Wawancara Mandiri Dengan Ustadz Rivaldi Maulana, 2025.” Yogyakarta, 2025.
- “Wawancara Mandiri Dengan Ustadz Sadam Husein, 2025.” Yogyakarta, 2025.
- “Wawancara Mandiri via WhatsApp Dengan Wali Santri A,2025.” Yogyakarta, 2025.
- “Wawancara Mandiri via WhatsApp Dengn Wali Santri B, 2025,” 2025.
- Yusuf Tayibnapis, Farida. *Evaluasi Program Dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.